

Infografis Sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan Diera Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Muhammad Isla¹, Risti Puspita Sari Hunowu²

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Gorontalo

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Gorontalo

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 2022

Received in revised form September 2022

Accepted November 2022

Available online Desember 2022

ABSTRACT

Infographics are tools or media used to convey information in visual form, either in the form of banners, billboards, posters and so on. In the current era, information technology has developed rapidly among both rural and urban communities, so this infographic can also be distributed through social media, such as Facebook, Instagram, Twitter and so on. The purpose of this research is to find out how to build infographics as a medium for information on health protocols in the era of the Covid-19 pandemic in Marisa District, Pohuwato Regency. This study was built using a qualitative descriptive method, namely the researcher observed in detail the object to be studied and other matters related to the object to be studied, in which data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation.

Keywords : Infographics, Covid-19

1. Pendahuluan

Grafik informasi atau lebih dikenal dengan istilah infografis adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dalam media massa setelah desainer dapat mengkombinasikan antara informasi dari ranah berita ke piranti lunak komputer yang mutakhir untuk menjelaskan cerita yang tidak dapat diceritakan oleh teks dan foto. Perkembangan infografis yang luar biasa ini adalah sederhana, karena infografis seringkali dapat menjelaskan cerita yang terlalu membosankan jika dijelaskan melalui kata-kata dan tidak lengkap jika dijelaskan melalui foto saja. Penggunaan infografis dapat diaplikasikan dalam presentasi, laporan tahunan, konten penelitian, blog, dan newsletter. Ini akan membuat orang tertarik karena ia memberi tahu mereka cerita menggunakan elemen visual yang akan menjaga kepentingan mereka menyediakan mereka dengan informasi yang dapat diserap dalam sekejap. Sebagai konsumen kita ingin angka dan statistik untuk mendukung informasi yang kita baca, tapi konsumen ingin pula angka dan statistik tersebut

Received September, 2022; Revised Oktober, 2022; Accepted Desember, 2022

menjadi visual menarik dan tidak selalu berbasis teks. Sebuah infografis memberikan kemudahan bagi pembaca. Sebagian besar orang adalah pelajar visual, sehingga infografis menguntungkan mereka dan manfaat jangka panjang bisnis.

Perlu dipahami bahwa: Infographic adalah teknik menyajikan informasi secara visual/grafis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Banyak orang salah mengartikan dengan menyebut kata infografik adalah karena pada infografis sering terlihat ada grafik (chart) apapun itu grafik batang/pie chart. Padahal infographic sendiri itu masih sangat luas daripada hanya sekedar chart. Kemungkinan lainnya adalah orang menyebutkan kata infographic (dalam Bahasa Inggris) secara lisan, lalu terdengar sebagai Infografik dalam Bahasa Indonesia. Kata graphic dalam kata Infographic itu berarti visual, gambar, yang jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah grafis, bukan grafik. Sama seperti penulisan yang benar adalah desain grafis, bukan desain grafik. Virus corona atau yang biasa dikenal dengan covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya dan mematikan, virus ini menyebar diseluruh daerah di Indonesia dan terdapat banyak korban jiwa, salah satu daerah juga yang mengalami peredaran virus corona yaitu kabupaten pohuwaro provinsi Gorontalo dengan jumlah korban keseluruhan mencapai ribuan orang. Protokol kesehatan sudah disosialisasikan oleh pemerintah setempat dan sebagian besar masyarakat sudah diberikan vaksin untuk mencegah penularan covid-19. Selain itu, perlu adanya media atau informasi yang diberikan kepada masyarakat apa saja yang hal-hal yang harus dilakukan dalam mencegah peredaran virus covid-19. Oleh karena itu penelitian ini ditulis untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang dilakukan untuk mencegah penularan covid-19 dalam bentuk visual baik berupa banner, poster dan lain sebagainya.

2. Metodologi Penelitian

Menurut Yin, K. Robert. (2015) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Didalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang dijadikan sumber referensi oleh penulis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber.

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan untuk dianut dalam pengumpulan data dan analisis yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode perancangan dengan pendekatan kualitatif sebagai teknik dalam mengumpulkan data.

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau sumber asli tempat dilakukan penelitian, sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang didapat dari sumber – sumber tambahan untuk mendukung data primer. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

- Observasi. Yang dimaksud observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit (Bungin, 2005).
- Dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data skunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Jenis-jenis Infografis

Meskipun ada banyak penyajian infografis yang berbeda, ada tiga kategori umum di mana infografik dapat dikategorikan. Masing-masing tipe atau jenis ini memiliki tujuannya sendiri dan dapat menjadi alat bercerita yang hebat bila diterapkan dengan benar.

Infografis Visualisasi Data

Anda mungkin sudah familiar dengan visualisasi data dalam bentuk grafik dan grafik dasar. Visualisasi data hanyalah representasi visual dari data. Biasanya ini dianggap sebagai ilmu artistik, karena menggunakan estetika desain untuk meningkatkan pemahaman data, sintesis, dan pada akhirnya mengingat. Baik itu pola mata atau titik data tunggal, visualisasi data menerjemahkan data tersebut ke dalam bahasa visual yang dapat Anda pahami dengan mudah dan instan. Di era big data saat ini, akan sangat penting untuk memahami angka dan dapat dengan mudah berbagi informasi dengan lebih cepat dan praktis.

Infografis Desain Informasi

Desain informasi adalah bagian dari desain grafis yang berfokus pada tampilan informasi secara efisien dan efektif. Ini adalah kategori yang luas, yang mencakup banyak disiplin ilmu desain fungsional. Berbeda dengan visualisasi data karena tidak dibuat dari titik data tertentu melainkan konsep atau informasi lain, seperti proses, anatomi, kronologi, atau hierarki.

Infografis Editorial

Meskipun publikasi besar telah menampilkan infografis selama beberapa dekade, ada perubahan dalam gaya dan jenis konten visual yang mereka hasilkan. Tren ini juga didorong oleh kebangkitan sosial. Infografis telah menjadi konten yang sangat mudah dibagikan, sehingga publikasi merangkul media untuk lebih melibatkan pembaca. Sebelumnya, infografik editorial terbatas pada bar, garis, dan diagram lingkaran sederhana, menggunakan ilustrasi hanya dalam fitur yang lebih kompleks untuk memetakan suatu area atau menunjukkan anatomi suatu objek.

3.2 Manfaat dan Alasan Penggunaan Infografis

Tidak ada pakem pasti ukuran infografis secara umum. Infografis sendiri terdiri dari berbagai jenis, dan jika Anda ingin infografis Anda benar-benar efektif, Anda perlu memilih jenis yang selaras dengan tujuan dan sifat konten Anda. Umumnya, infografis digunakan untuk satu atau beberapa alasan berikut :

Mengilustrasikan data

Tipe infografis ini biasanya menyajikan statistik, fakta, dan gambar secara visual menggunakan bagan, grafik, dan alat grafik lainnya.

Menyederhanakan subjek yang kompleks

Dengan adanya infografis makan menjelaskan konsep yang sulit dengan bantuan ilustrasi dan petunjuk visual lebih mudah serta tidak bertele- tele.

Menggambar perbandingan

Berdasarkan sifat infografis yang praktis maka dalam membandingkan dua atau lebih produk, layanan, fitur, merek, atau konsep secara visual akan terasa jelas karena dapat diletakkan bersebelahan.

Menciptakan kesadaran

Infografis dapat membantu menyebarkan berita tentang penyebab penting atau menciptakan kesadaran dan visibilitas brand Anda.

Meringkas konten yang lebih panjang

Konten yang panjang akan membuat audiens menjadi jemu, maka ubah tujuan video panjang, posting blog, dan laporan menjadi infografis seukuran gigitan.

3.3 Merancang Infografis

ada beberapa langkah atau tahapan dalam perancangan sebuah infografis, yaitu sebagai berikut :

Memilih topik

Mencari tahu apa yang sedang menjadi pembicaraan di Internet/media sosial, dan juga dari apa yang menjadi pemikiran dari internal organisasi

Melakukan survey dan riset

Mencari sumber-sumber data dari buku di perpustakaan

Mencari sumber-sumber data dari Internet

Mencari dari sumber-sumber internal

Mendapatkan data

Mengumpulkan sumber-sumber data dari buku, Internet dan sumber-sumber internal

Menganalisis data

Menganalisis, mempelajari, membaca dan mengartikan data yang didapatkan dari buku, Internet dan sumber-sumber internal

Membuat Narasi

Membuat narasi, membangun cerita berdasarkan makna dari data yang didapat

Membuat sketsa/wireframe

Brainstorming, membuat berbagai sketsa visual

Mengedit

Mengedit format dan menyusun tampilan data untuk dimuat ke dalam Visualisasi

Mendesain

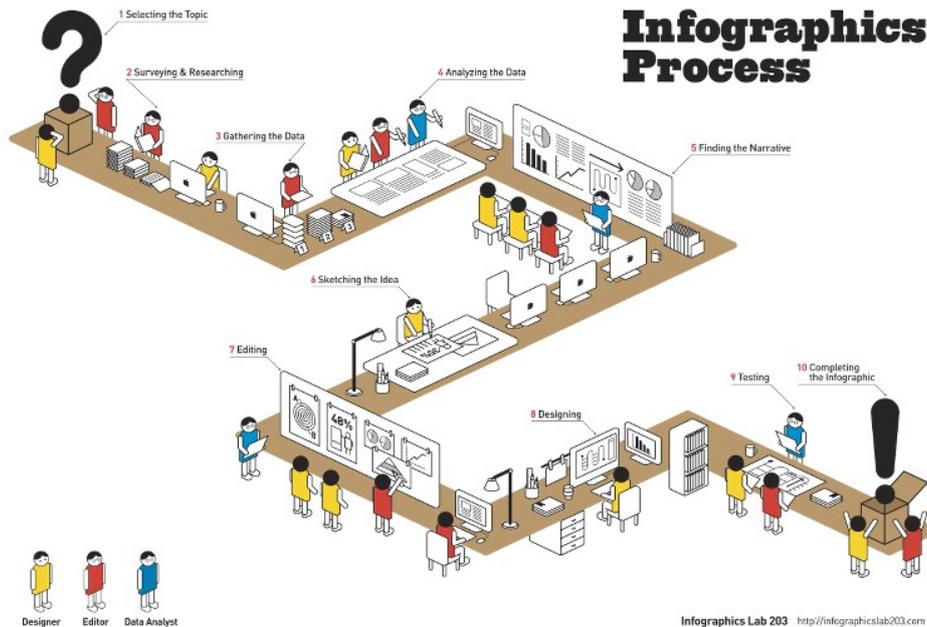
Mengintegrasikan visual dengan data yang telah disusun

Melakukan Pengujian

Melakukan validasi terhadap data dalam Visualisasi

Penyempurnaan

Melakukan perbaikan berdasarkan ujicoba



Gambar 1. Contoh Infografis

Sumber : dibuat sendiri

3.4. Penerapan Infografis Dilokasi Penelitian



Gambar 2. Infografis Pencegahan Covid-19

Sumber : dibuat sendiri

1. Pasar

Pasar merupakan tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat, karena pasar merupakan tempat dimana seluruh kebutuhan untuk keberlangsungan hidup manusia. Oleh karena itu perlu ditempatkan media informasi berupa infografis untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan covid-19. Berikut ini merupakan gambar infografis yang terdapat dipasar tradisional Marisa.



Gambar 3. Infografis dipasar

Sumber : dokumentasi pribadi

Perempatan Jalan

Tujuan pembuatan infografis dipempatan jalan adalah untuk memberikan informasi pencegahan covid-19 kepada pengendara atau masyarakat yang lewat pada perempatan tersebut dan dibuat dengan ukuran yang lumayan besar agar informasi yang dibuat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Berikut adalah gambar infografis dipempatan jalan yang telah dibuat oleh penulis.



Gambar 3. Infografis dipempatan jalan
Sumber : dokumentasi pribadi

Kampus

Kampus atau tempat menimba ilmu juga merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat khususnya yang sedang menjalani proses pendidikan, sehingga informasi mengenai pencegahan covid-19 juga perlu ditempatkan di kampus. Infografis yang terdapat di kampus merupakan infografis dengan media poster dan diletakkan ditempat-tempat yang paling sering dilewati atau dikunjungi oleh mahasiswa, misalnya dipintu masuk, ruangan fakultas, ruangan prodi, perpustakaan dan kantin. Berikut ini merupakan gambar infografis yang berada di kampus yang telah dibuat oleh penulis.



Gambar 4. Infografis di kampus
Sumber : dokumentasi pribadi

Tempat wisata

Selain pasar, perempatan jalan dan kampus, salah satu tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat khususnya anak-anak muda adalah tempat wisata, karena tempat wisata merupakan salah satu tempat yang paling digemari oleh anak-anak muda sehingga informasi mengenai pencegahan covid-19 perlu juga ditempatkan ditempat wisata. Tujuan pembuatan infografis ditempat wisata sama dengan pembuatan infografis pada tempat-tempat umum yang telah disebutkan sebelumnya yaitu untuk memberikan informasi pencegahan covid-19 kepada orang-orang yang berkunjung ditempat wisata tersebut. Infografis pada tempat wisata dibuat dengan media *banner* yang berukuran cukup besar agar informasi yang dibuat tersampaikan dengan baik kepada orang yang berkunjung ditempat tersebut. Lokasi tempat wisata tersebut adalah di pantai pohon cinta, kec. Marisa. Kab. Pohuwato. Berikut ini merupakan gambar infografis ditempat wisata yang telah dibuat oleh penulis.



Gambar 4. Infografis ditempat wisata
Sumber : dokumentasi pribadi

4. Kesimpulan

Setelah melihat pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Infografis merupakan elemen desain yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam bentuk visual.
2. Tujuan pembuatan infografis adalah untuk mempermudah masyarakat dalam membaca informasi yang diberikan karena infografis membuat informasi yang simpel dan jelas, karena infografis yang dibuat dalam bentuk gambar.
3. Penempatan infografis ditujukan ditempat-tempat umum karena tempat-tempat sering bahkan setiap hari dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun dari luar daerah.
4. Virus corona atau covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya sehingga perlu diberikan informasi kepada masyarakat terkait hal-hal yang dilakukan dalam mencegah peredaran dari virus tersebut.

Referensi

- [1] Yin, K. Robert, 2015. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- [2] Saptodewo, Febrianto. 2014, *desain infografis sebagai penyajian data menarik*. Jurnal desain Volume 1 no 3, 27 Februari 2018.
- [3] Lankow, Ritchie, dan Crooks. 2014, *Infografis Kedasyatan Bercerita Visual*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

-
-
- [4] Baldinger. 2016, *Manajemen Warna Dan Desain*, Yogyakarta: Andi
 - [5] Mundir, S. *Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. Bandung: Insan Cendikia. 2005.
 - [6] WHO. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* [Internet]. World Health Organization. 2020, p. 1–13, Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>